

Article

*Gambaran Karakteristik Kejadian Abortus Di BLUD RSUD Kota Baubau*

Wa Ode Nur Syuhada<sup>1</sup>, La Ode Swardin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Studi D3 Kebidanan Stikes IST Buton

<sup>2</sup>Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Stikes IST Buton

SUBMISSION TRACK

Received: December 03, 2022  
Final Revision: December 15, 2022  
Available Online: December 17, 2022

KEYWORDS

Abortus

WA ODE NUR SYUHADA, S.ST.,M.TR.KEB

LA ODE SWARDIN, S.KEP.,NS.,M.KES

Phone: 081343932675

Phone: 081340309393

E-mail: [syuhada12345678@gmail.com](mailto:syuhada12345678@gmail.com)

E-mail: [laodeswardin1995@gmail.com](mailto:laodeswardin1995@gmail.com)

ABSTRACT

Abortus adalah ancaman dan pengeluaran hasil konsepsi pada usia kehamilan kurang dari 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram. Ini adalah suatu proses pengakhiran hidup janin sebelum diberi kesempatan untuk bertumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran karakteristik kejadian *abortus*. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat secara objektif dengan pengambilan sampel menggunakan data sekunder dari Rekam Di BLUD RSUD Kota Baubau Tahun 2022. Hasil penelitian diperoleh umur tertinggi yaitu 20-24 tahun sebanyak 30 responden atau sebesar (47,6%) dan terendah umur >34 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar (4,8%). umur berisiko sebanyak 3 responden atau sebesar (4,8%). Sedangkan umur kurang berisiko sebanyak 60 responden atau sebesar (95,2%). Pendidikan tertinggi yaitu SD sebanyak 29 responden atau sebesar (46,0%) dan terendah yaitu PT sebanyak 8 orang atau sebesar (12,7%). kategori Pendidikan tinggi sebanyak 8 responden atau sebesar (12,7%) dan responden dengan pendidikan rendah sebanyak 55 orang atau sebesar (87,3%). gravid tertinggi yaitu gravida 2 sebanyak 23 orang atau sebesar (36,5%). Sedangkan gravida terendah adalah gravida 3 dan 4 sebanyak orang atau sebesar (14,4%). Saran perlunya memberikan penyuluhan tentang abortus pada ibu hamil terutama pada ibu dengan kehamilan yang berisiko. Sebaiknya ibu hamil lebih sering memeriksakan kehamilannya pada petugas kesehatan guna mengetahui perkembangan dan kesehatan janin sehingga dapat diketahui lebih awal bila terjadi

---

kelainan pada kehamilan.

---

## I. INTRODUCTION

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis. Namun kehamilan normal dapat berubah menjadi patologi. Salah satu komplikasi terbanyak pada kehamilan adalah terjadinya perdarahan. Perdarahan dapat terjadi pada setiap usia kehamilan. Pada kehamilan muda sering dikaitkan dengan kejadian abortus.

Abortus merupakan ancaman pengeluaran hasil konsepsi dari usia kehamilan 20 minggu dan berat janin kurang dari 500 gram. Sebelum janin dapat bertahan hidup diluar kandungan, dimana suatu pengakhiran hidup dari janin sebelum dari kesempatan hidup diluar kandungan atau kesempatan untuk tumbuh. Dimana janin dapat hidup di usia kehamilan 28 minggu namun setelah 20 minggu, maka disebut dengan kelahiran prematur.

Abortus dapat terjadi yang disengaja maupun yang tidak disengaja dimana abortus yang tidak memiliki tindakan disebut abortus spontan sedangkan yang dilakukan dengan sengaja disebut abortus provokatus dan abortus yang terjadi terus menerus selama tiga kali berturut-turut disebut abortus habitualis (Prawirohardjo, 2019).

Di Indonesia ibu hamil yang mengalami abortus sebanyak 50-90% sering dijumpai pada kehamilan trimester pertama. Faktor yang dapat menyebabkan abortus ini secara pasti belum diketahui. Ada beberapa faktor yang diduga dapat menyebabkan abortus pada ibu hamil yaitu ibu hamil anak pertama (Primigravida).

Berdasarkan Hasil penelitian, kejadian abortus di Rumah Sakit Di

BLUD RSUD Kota Baubau tahun 2021 berjumlah 63 orang (5,0%) dari 2.256 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya. Sedangkan pada bulan Januari s/d Juni 2022 berjumlah 24 orang (2,3%) dari 1.002 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya (Rekam medik Di BLUD RSUD Kota Baubau)

## II. METHODS

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dimana merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat secara objektif.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu hamil yang mengalami abortus di BLUD RSUD Kota Baubau tahun 2022 yang berjumlah 63 orang pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data sekunder.

## III. RESULT

### Kejadian Abortus

Tabel Distribusi frekuensi berdasarkan kejadian abortus

Abortus	Frekuensi	(%)
Mengalami	63	100
TOTAL	63	100,0

Sumber: Hasil penelitian lapangan dengan menggunakan data sekunder

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebanyak 63 Ibu hamil dengan abortus atau sebesar 100%.

### Umur

Tabel Distribusi frekuensi umur dengan kejadian abortus

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
20-24	30	47,6

25-29	24	38,1
30-34	6	9,5
>34	3	4,8
TOTAL	14	100,0

Sumber: Hasil penelitian lapangan dengan menggunakan data sekunder

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kejadian abortus dengan Pendidikan tertinggi yaitu SD sebanyak 29 responden atau sebesar (46,0%) dan terendah yaitu PT sebanyak 8 orang atau sebesar (12,7%).

Pendidikan

Tabel Distribusi frekuensi berdasarkan jenis Pendidikan

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
SD	29	46,0
SMP	16	25,4
SMA	10	15,9
PT	8	12,7
TOTAL	63	100,0

Sumber: Hasil penelitian lapangan dengan menggunakan data sekunder

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kejadian abortus dengan Pendidikan tertinggi yaitu SD sebanyak 29 responden atau sebesar (46,0%) dan terendah yaitu PT sebanyak 8 orang atau sebesar (12,7%).

Kategori Pendidikan

Tabel Distribusi frekuensi berdasarkan kategori pendidikan

Kategori Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
---------------------	-----------	----------------

#### IV. DISCUSSION

##### Gambaran karakteristik kejadian abortus berdasarkan umur

Hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu yang mengalami abortus dengan menggunakan data sekunder menunjukkan bahwa dari 63 ibu yang mengalami abortus dengan umur terbesar yaitu 20-25 tahun. Hal ini karena pada usia tersebut mengalami posisi pertama sedangkan pada usia 35->40 tahun ibu sudah memutuskan untuk

Tinggi	8	12,7
Rendah	55	87,3
TOTAL	63	100,0

Sumber: Hasil penelitian lapangan dengan menggunakan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kejadian abortus dengan kategori Pendidikan tinggi sebanyak 8 responden atau sebesar (12,7%) dan responden dengan pendidikan rendah sebanyak 55 orang atau sebesar (87,3%).

Tabel Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kelompok gravid kejadian abortus

Gravid	Frekuensi	Persentase (%)
Gravida 1	22	34,9
Gravida 2	23	36,5
Gravida 3	9	14,3
Gravida 4	9	14,3
TOTAL	63	100,0

Sumber: Hasil penelitian lapangan dengan menggunakan data sekunder

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 63 ibu yang mengalami abortus dengan gravid tertinggi yaitu gravida 2 sebanyak 23 orang atau sebesar (36,5%). Sedangkan gravida terendah adalah gravida 3 dan 4 sebanyak orang atau sebesar (14,4%).

menghentikan kehamilan karena takut akan risiko yang akan timbul apabila hamil Kembali.

##### Gambaran karakteristik kejadian abortus berdasarkan pendidikan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui Gambaran Karakteristik ibu yang mengalami Abortus dengan menggunakan sekunder menunjukkan bahwa dari 63 orang yang mengalami Abortus dari table menunjukkan angka kejadian Abortus yang tinggi adalah pendidikan SD karena

ibu dengan pendidikan tersebut tingkat pengetahuan dan cara menyerap informasi terhadap sesuatu masih kurang. Sedangkan pada tingkat pendidikan SMA kemampuan ibu untuk menyerap informasi lebih mudah dan memiliki tingkat pemahaman yang baik. Hal demikian dapat mengakibatkan adanya respon yang mengakibatkan mual dan muntah pada ibu.

### **Gambaran Kejadian abortus berdasarkan Gravida**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui Gambaran Karakteristik ibu yang mengalami abortus dengan menggunakan data sekunder menunjukkan bahwa dari 63 orang yang mengalami abortus dari table menunjukkan gejala kejadian abortus yang tertinggi yaitu pada Gravid I dan Gravid II ibu belum mengetahui tanda-tanda bahaya pada kehamilan muda. Sedangkan pada Gravida IV sudah memiliki pengalaman dari kehamilan sebelumnya sehingga ibu dapat menghindari terjadinya perdarahan pada kehamilan muda.

### **V. CONCLUSION**

Kejadian abortus berdasarkan umur tertinggi yaitu 20-24 tahun dan umur terendah >34 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar (4,8%).

Kejadian abortus ibu hamil dengan umur berisiko tinggi sebanyak 3 responden atau sebesar (4,8%). dan umur berisiko rendah sebanyak 60 responden atau sebesar (95,2%).

Kejadian abortus dengan Pendidikan tertinggi yaitu SD sebanyak 29 responden atau sebesar (46,0%) dan terendah yaitu PT sebanyak 8 orang atau sebesar (12,7%).

## REFERENCES

- Anestasia tetra dan satria okti. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Di RSUD Dr. Adnaan Wd Payakumbuh. Jurnal kesehatan perintis: Perintis Health Journal volume 4 Nomor 1.
- Akbar aidil. 2019. Faktor Penyebab Abortus Di Indonesia volume 11, nomor 3.: utara Medan
- D Norma nita, dkk. 2018. Asuhan Kebidanan Patologi Teori Dan Tinjauan Kasus. Nuha madika: Yogyakarta.
- Fakthiyah Natiqotul dkk. 2017. Faktor Kejadian Maternal Kejadian Abortus. Nuha madika: Yogyakarta.
- Gerungan Nola Elvi, dkk. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Intra Uterine Fetal Death (IUFD). Volume 4 Nomor 1. Januari-Juni.
- Laporan kinerja dinas kesehatan provinsi Sulawesi selatan,2020. <http://dinkes.Sulselprov.go.id/page/info/12/profil-kesehatan>. (diakses 05 Juni 2021).
- Rangkuti fadhilah layla, dkk. 2019. Penyakit Ibu Terhadap Kejadian Abortus. Jurnal Muara Sains Teknologi, Kedokteran, Dan Ilmu Kesehatan Vol. 3 No. 1. Dosis fakultas kesehatan: Universitas sumatera utara
- Ruqaiyah. 2018. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Inkomplit RSIA Siti Khadijah I Makassar: Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia Vol.2 No.2.
- Ruqaiyah, Eka Herliana, Mirnawati. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Kejadian Abortus Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umum Bahagia: Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia Vol 3, No. 1, September 2019,p-ISSN:2597-7989 e-ISSN:2684-8821.
- Rekam Medik Di BLUD RSUD Kota Baubau 2022